

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Aktivitas Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Penjas
Orkes Melalui Pendekatan Modifikasi Permainan Di Kelas V SD
Negeri 20 Tunggul Hitam Padang

Nama : ADRIANSYAH

NIM : 2008/03623

Jurusan : Pendidikan Olahraga

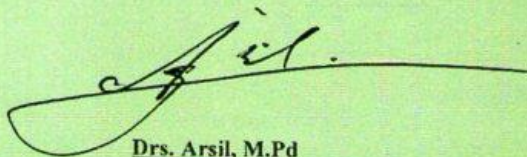
Program Studi : Penjaskesrek/PGSD

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 30 Januari 2014

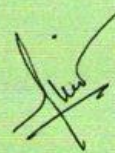
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Arsil, M.Pd
NIP. 19630317 198602 1 001

Pembimbing II



Dra. Suwirman, M.Pd
NIP. 19611119 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

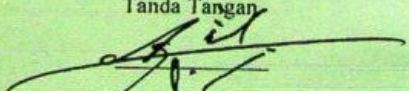




Pada hari Kamis Tanggal 30 Januari 2014 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

**Meningkatkan Aktivitas Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Orkes
Melalui Pendekatan Modifikasi Permainan Di Kelas V SD Negeri 20 Tunggul
Hitam Padang**

Nama : ADRIANSYAH
NIM : 2008/03623
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi : Penjaskesrek/PGSD
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 30 Januari 2014

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Arsil, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. Suwirman, M.Pd	
Anggota	: Dra. Pitnawati, M.Pd	
Anggota	: Dra. Rosmaneli, M.Pd	
Anggota	: Dra. Dami, M.Pd	

ABSTRAK

Adriansyah: Meningkatkan Aktivitas Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Orkes Melalui Pendekatan Modifikasi Permainan Di Kelas V SD Negeri 20 Tunggul Hitam Padang

Masalah penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas gerak siswa pada mata pelajaran Penjas Orkes di SD Negeri 20 Tunggul Hitam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendekatan modifikasi permainan yang dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani kelas V SD Negeri 20 Tunggul Hitam Padang.

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tersebut digunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru dalam pembelajaran Penjas Orkes dengan topik mempraktekkan variasi teknik dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil dan dianalisis dalam refleksi pada setiap siklus.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran modifikasi permainan dalam Mata Pelajaran Penjas Orkes Pada Siswa Kelas V SD Negeri 20 Tunggul Hitam, aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Kesimpulannya bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran modifikasi permainan dalam Mata Pelajaran Penjas Orkes Pada Siswa Kelas V SD Negeri 20 Tunggul Hitam dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, untuk kedepannya diharapkan agar guru mata pelajaran Penjas Orkes hendaknya menggunakan berbagai macam model pembelajaran, salah satunya pendekatan pembelajaran modifikasi permainan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis diberikan kemampuan menyelesaikan penelitian dan penulisan Skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat Nabi besar Muhammad SAW, yang telah meletakkan dasar-dasar pencerdasan bagi umat manusia di muka bumi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, dengan judul **“Meningkatkan Aktivitas Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Orkes Melalui Pendekatan Modifikasi Permainan Di Kelas V SD Negeri 20 Tunggul Hitam Padang”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas segala bantuan, bimbingan, dan kemudahan-kemudahan yang telah penulis peroleh, maka dalam kesempatan kali ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sekaligus Penasehat Akademis.
2. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Suwirman, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Pitnawati, M.Pd, Ibu Dra. Rosmaneli, M. Pd, dan Ibu Dra. Darni, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar beserta karyawan/i Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

7. Teristimewa untuk kedua orang tuaku yang selalu memberikan motivasi dan dukungan baik moril maupun materil serta do'anya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Prodi Penjaskesrek angkatan 2008 yang telah memberikan dukungan serta motivasinya.
9. Berbagai pihak yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, dan masih banyak terdapat kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang. Do'a penulis, semoga Allah SWT membalas semua usaha kita, dan semoga pula karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua, Amin.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani	7
2. Aktivitas Gerak	10
3. Pendekatan Modifikasi Permainan.....	13
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Setting Penelitian	25
C. Prosedur Penelitian	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	29

	E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
	F. Instrumen Pengumpulan Data	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN	32
	A. Temuan Umum.....	32
	B. Temuan Khusus	34
	C. Pembahasan	71
BAB V	PENUTUP	74
	A. Kesimpulan.....	74
	B. Saran	75
DAFTAR KEPUSTAKAAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Lembar Observasi.....	48
2 Jumlah Guru dan Tenaga Penunjang SD Negeri 20 Tunggul Hitam	49
3 Jumlah Siswa SD Negeri 20 Tunggul Hitam Tahun Ajaran 2010/2011, 2011/2012, dan 2012/2013.....	29
4 Data Pengamatan Aktivitas Gerak Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama.....	35
5 Data Pengamat Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	36
6 Kriteria Nilai Keaktifan Siswa.....	36
7 Data Pengamatan Aktivitas Gerak Siswa Siklus I Pada Pertemuan Kedua.....	37
8 Data Pengamat Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	38
9 Kriteria Nilai Keaktifan Siswa.....	38
10 Data Persentase Rata-rata Aktivitas Gerak Siswa Siklus I.....	38
11 Data Pengamatan Aktivitas Gerak Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama.....	50
12 Data Pengamat Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	51
13 Kriteria Nilai Keaktifan Siswa.....	51
14 Data Pengamatan Aktivitas Gerak Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama.....	52
15 Data Pengamat Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	53
16 Kriteria Nilai Keaktifan Siswa.....	53
17 Data Persentase Rata-rata Aktivitas Gerak Siswa Siklus II.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi
- 2 Foto Permainan Mengejar Tikus
 - 3 Foto Permainan Memukul Bola Tanpa Memakai Net
 - 4 Foto Permainan Memukul Bola dengan Kedudukan Net Normal
 - 5 Foto Permainan Memukul Bola dengan Kedudukan Net diturunkan
 - 6 Foto Permainan memakai Raket dan Bola Plastik (mainan anak-anak)
 - 7 Foto Pembagian Siswa menjadi Enam Kelompok
 - 8 Foto Peneliti dan Siswa Kelas V SD Negeri 20 Tunggul Hitam
 - 9 Foto Alat yang di pakai dalam Modifikasi Permainan
 - 10 Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan
 - 11 Izin Penelitian dari UPTD Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
 - 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SD Negeri 20 Tunggul Hitam Padang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) adalah suatu lembaga pendidikan yang memberikan bekal kepada siswa untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Bila ditinjau mata pelajaran yang ada dalam kurikulum SD dapat dikelompokkan ke dalam program pendidikan umum, program pendidikan akademis dan program pendidikan keterampilan. Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam program pendidikan umum adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas).

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Perbedaan tersebut meliputi tujuan yang ingin dicapai, prosedur yang harus dilaksanakan, dan alat atau media yang digunakan. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang disajikan di sekolah bertujuan membantu anak didik menuju ke arah kedewasaan. Menurut Rijsdorp dalam Winarno (2006:2) intensitas pendidikan (*paedagogis*) dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani meliputi 4 pokok pikiran: (1) pembentukan gerak, (2) pembentukan prestasi, (3) pembentukan sosial, (4) pembentukan badan.

Annarino dalam Winarno (2006:4-5) menyusun tujuan Pendidikan Jasmani sebagai berikut:

1. Kawasan fisik terdiri dari: kekuatan daya tahan dan kelenturan.
2. Kawasan psikomotor terdiri dari: kemampuan perseptual motorik (keseimbangan, kinestetik, diskriminasi visual, diskriminasi auditory, koordinasi visual motorik, *sensitivity tactik*, keterampilan gerak

fundamental), keterampilan memanipulasi tubuh, memanipulasi objek dan keterampilan olahraga.

3. Kawasan kognitif atau perkembangan intelektual terdiri dari: pengetahuan, kemampuan dan kemampuan intelektual.
4. Kawasan afektif yang menyangkut perkembangan personal dan emosional yang terdiri dari respon kesehatan untuk aktivitas fisik, aktualisasi diri, dan penghargaan diri.

Dari pendapat di atas dapat diartikan Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba untuk mencapai tujuan dalam pengembangan kebugaran jasmani, mental, sosial serta emosional bagi masyarakat, dengan wahana aktivitas jasmani, objek dari aktivitas jasmani adalah gerak manusia. Berjalannya proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia seutuhnya.

Melihat pentingnya peranan Pendidikan Jasmani tersebut, maka selain menjadi tugas pemerintah yang terus berusaha untuk meningkatkan mutu Pendidikan Jasmani juga menjadi tanggung jawab guru mata pelajaran yang bersangkutan agar materi bisa dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Dalam mencapai tujuan Pendidikan jasmani, guru harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, kemampuan siswa, metode, materi, sarana, dan prasarana, aktivitas belajar (*learning activities*) serta kesenangan siswa (*gymfun*). Dengan mempertimbangkan unsur-unsur ini tentu proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan sukses, sehingga tujuan tercapai. Bila tujuan sudah tercapai, tentu siswa mempunyai kemampuan gerak dasar dan

kebugaran jasmani yang baik. Dampak dari kemampuan gerak dasar dan kebugaran jasmani yang baik tentu memberikan kontribusi pada mata pelajaran yang lain.

Tugas guru untuk mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas. Maka semestinya guru harus berusaha meningkatkan peranan dan kompetensinya karena keberhasilan pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kelasnya sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, sebagaimana yang dikemukakan oleh Usman (2005:10) “Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*), guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru harus memiliki dan melaksanakan teknik dan pendekatan pengajaran yang tepat dan dapat merangsang kegiatan belajar siswa semaksimal mungkin. Namun tidak semua pendekatan dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga seorang guru harus jeli dalam memilih pendekatan pembelajaran. Pendekatan yang digunakan oleh guru hendaknya bisa merangsang keaktifan siswa dalam belajar, dengan menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang semangat siswa dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Tapi berdasarkan kenyataan dan indikasi awal yang terpantau dari survei lapangan (Februari 2013) ke SD Negeri 20 Tunggul Hitam Padang terkait dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat diungkapkan bahwa, pembelajaran

Pendidikan Jasmani masih bersifat tradisional. Dengan kata lain, pendekatannya menggunakan latihan fisik murni tanpa mengadakan modifikasi. Konsekuensinya, siswa tidak merasa senang dan frustrasi selama proses belajar mengajar berlangsung sehingga siswa lebih senang berdiri daripada melakukan gerak. Hal ini akan berdampak pada tidak optimalnya fungsi pembelajaran Pendidikan Jasmani sebagai medium pendidikan dalam rangka pengembangan pribadi anak seutuhnya.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru bidang studi Pendidikan Jasmani adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran modifikasi. Pendekatan ini mampu mengembangkan bentuk aktivitas dan kemampuan yang mengarah pada kemampuan kompetisi siswa secara matang. Pendekatan ini juga mampu memberikan tekanan pada kegembiraan dan kesenangan siswa dalam situasi kompetisi. Dampaknya, dalam waktu yang lama siswa belajar menanggulangi tekanan mental kompetisi.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas penulis merasa terdorong untuk mengkaji secara lebih sistematis dalam bentuk penelitian ilmiah dengan judul: “Meningkatkan Aktivitas Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Pendekatan Modifikasi Permainan Di SD Negeri 20 Tunggul Hitam Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Strategi atau pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru masih bersifat tradisional tanpa mengadakan modifikasi.
2. Siswa merasa tidak senang dan kurang bersemangat selama proses pembelajaran sehingga siswa lebih senang berdiri daripada melakukan gerak.
3. Terbatasnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.
4. Guru kesulitan menemukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas gerak siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat berbagai keterbatasan yang penulis miliki, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu: penggunaan pendekatan modifikasi permainan yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 20 Tunggul Hitam Padang tahun ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah pendekatan modifikasi permainan dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani kelas V SD Negeri 20 Tunggul Hitam Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan pendekatan modifikasi permainan yang dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa

dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani kelas V SD Negeri 20 Tunggul Hitam Padang .

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan berguna bagi semua pihak yang terlibat secara langsung dengan praktek pendidikan maupun masyarakat secara luas sebagai *stakeholders*. Manfaat penelitian tentunya diarahkan untuk peningkatan kualitas pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan berguna dan ditujukan kepada:

1. Siswa SD dalam rangka meningkatkan aktivitas gerakanya.
2. Guru Penjas Orkes SD dalam upaya pemberian bantuan kepada siswa untuk meningkatkan aktivitas gerakanya.
3. Kepala SD Negeri 20 Tunggul Hitam Padang dalam membina guru melaksanakan pembelajaran Penjas Orkes.
4. Pengawas SD sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan guna membina dan membantu kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
5. Peneliti sendiri sebagai tambahan pengetahuan dan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
6. Peneliti lain sebagai masukan dan bahan pembanding untuk mengembangkan penelitian sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 20 Tunggul Hitam tentang Peningkatan Aktifitas gerak Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Orkes Melalui Pendekatan Modifikasi Permainan Di Kelas V, dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan pembelajaran modifikasi permainan dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa kelas V SD Negeri 20 Tunggul Hitam. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa adanya peningkatan aktivitas gerak siswa melalui pendekatan pembelajaran modifikasi permainan dari siklus pertama ke siklus kedua. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran modifikasi permainan dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa. Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I hanya rata – rata 39,49% menjadi 67,42% pada siklus II. Peningkatannya sebesar 27,93% dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran modifikasi permainan dapat menuntun siswa lebih aktif dan kreatif serta menambah semangat belajar.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengadakan penelitian dan hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis menyarankan hal-hal berikut sebagai pertimbangan:

1. Dalam upaya peningkatan aktivitas gerak siswa dalam pembelajaran Penjas Orkes, peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran Penjas Orkes untuk mencoba menggunakan pendekatan modifikasi permainan karena dapat meningkatkan aktivitas gerak siswa.
2. Bagi guru mata pelajaran Penjas Orkes agar memberikan penjelasan mengenai tata cara dalam melakukan aktivitas gerak melalui pendekatan modifikasi permainan sebelum proses belajar mengajar dimulai.
3. Untuk lebih berhasilnya pelaksanaan proses belajar mengajar melalui pendekatan modifikasi permainan, hendaknya sekolah menyediakan buku sumber yang lebih lengkap, fasilitas pembelajaran baik di kelas maupun di lapangan serta suasana lingkungan belajar yang lebih kondusif.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Acuan Buku

- Ahmad, Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beny, Iskandar. 2003. *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Cholik, Muthohir. 1996. *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Keterlaksanaan Profesionalisasi Tenaga Kependidikan. Makalah Konvensi Pendidikan Indonesia III*. Ujung Pandang.
- Depdiknas. 2001. *Azas-Azas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Gusril. 2006. *Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Padang: FIK UNP.
- _____. 2011. *Model Pengembangan Motorik pada Siswa Sekolah Dasar*. Padang: UNP Press.
- Husdarta. 2011. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar, Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: BumiAksara.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pusat Pengembangan Penataran Guru dan Keguruan. 2005. *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Penjas SMA*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi, Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukintaka. 2004. *Teori Pendidikan Jasmani: Filosofi Pembelajaran dalam Masa Depan*. Bandung: Nuansa.
- Yanuar, Kiram. 1992. *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud.